

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan menurut PSAK no.1 (2015) Laporan keuangan adalah sarana yang bisa digunakan oleh entitas. Menurut keiso pengertian laporan keuangan adalah sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik, yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan data keuangan. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 42 perusahaan asuransi syariah di Indonesia tahun 2013-2018 yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih dengan cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya sebagai berikut:

- a. Perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang aktif beroperasi pada tahun 2013-2018.
- b. Perusahaan asuransi syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2013-2018

B. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini melihat pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* pada periode tahunan, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari 2013-2018 yang dipublikasikan oleh situs resmi Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah
Risk Based Capital, Pendapatan Investasi dan Return On
Asset Tahun 2013-2018

Tabel 4.1

PT. AIA Financial

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	821.606	25.856	6.860
2014	1.171.650	18.561	6.738
2015	1.698.184	33.756	5.596
2016	2447.5	35.310	6.360
2017	611	79.773	4.552
2018	1758	26.074	4.968

Tabel 4.2

PT. Prudential Life Assurance

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	1.337.315	64.911	43.021
2014	1.045.726	127.561	42.413
2015	1.326.775	166.657	34.198
2016	1.448.92	155.957	9.345
2017	677	182.393	7.562
2018	752	905.902	6.655

Tabel 4.3
PT. Asuransi Jiwa Manulife

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	284.812	3.966	24.085
2014	423.896	8.022	21.912
2015	608.08	15.050	20.379
2016	776.3	17.082	6.726
2017	4418	25.384	8.245
2018	3626	23.859	5.310

Tabel 4.4
PT. Panin Dai-ichi Life

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	187.088	2.863	5.177
2014	204.584	5.972	5.467
2015	267.856	4.656	6.657
2016	316.676	8.573	11.972
2017	2550	8.488	7.403
2018	2034	5.694	9.968

Tabel 4.5
PT. AJS Amanahjiwa

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	144.514	2.178	11.425
2014	139.658	6.320	4.106
2015	117.998	2.732	11.173
2016	108.424	4.463	8.854
2017	1902.69	3.784	2.814
2018	1278.67	3.283	7.203

Tabel 4.6
PT. Asuransi Sinar Mas

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	RBC (%)
2013	378.32	3.525	18.328
2014	69.581	5.663	16.911
2015	69.973	5.648	16.758
2016	115.070	10.060	17.438
2017	5174.84	22.345	10.205
2018	3507.40	7.867	6.134

Tabel 4.7
PT. Sun Life Financial Indonesia

Tahun	RBC (%)	Pendapatan Investasi (IDR)	ROA (%)
2013	133.064	3.204	11.778
2014	195.3	5.218	10.269
2015	126.832	4.71	17.731
2016	136.916	4.137	21.320
2017	3174	5.235	2.829
2018	3919	4.090	1.123

(Sumber: www.ojk.go.id data diolah kembali)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui dari masing-masing variabel dengan jumlah sampel 42, *risk based capital*, pendapatan investasi dan *return on asset* mengalami fluktuasi atau naik turun tiap tahunnya.

C. Hasil Uji Penelitian

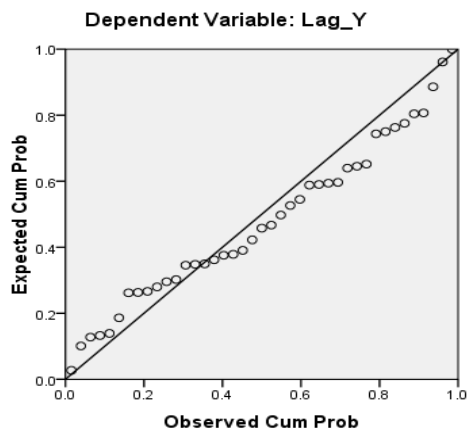
1. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Multikolerasi.

a. Hasil Uji Normalitas

Pengujian tentang normal atau tidaknya data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 cara yaitu : dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik bisa dilihat dengan grafik normal Propability-Plot. Sedangkan dengan uji statistik dapat dilakukan dengan uji non parametric Kolmogorov- Smirnov. Dimana taraf signifikansi dari uji normalitas adalah 5%. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan output sebagai berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

**Gambar 4.1****Hasil Uji Probability-Plot**

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi dengan uji normalitas terdistribusi secara normal. Normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas

diatas maka peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal	Mean	.0000000
Parameters	Std. Deviation	7.58528608
a		
Most	Absolute	.125
Extreme	Positive	.125
Difference	Negative	-.110
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.544
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* nilai uji Asymp.sig.(2-tailed) yang dihasilkan adalah sebesar 0.544. Karena nilai $0.544 > \alpha = 0.05$ maka dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai dalam penelitian ini. Hasil

uji ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinearitas. Adapun hasil dari pengujian multikolinearitas yang dilakukan yakni:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.253	1.324		5.479	.000		
Lag_X1	-.002	.001	.370	2.488	.017	1.000	1.000
Lag_X2	-.008	.008	-.148	-.993	.327	1.000	1.000

a. Dependent Variable:
Lag_Y

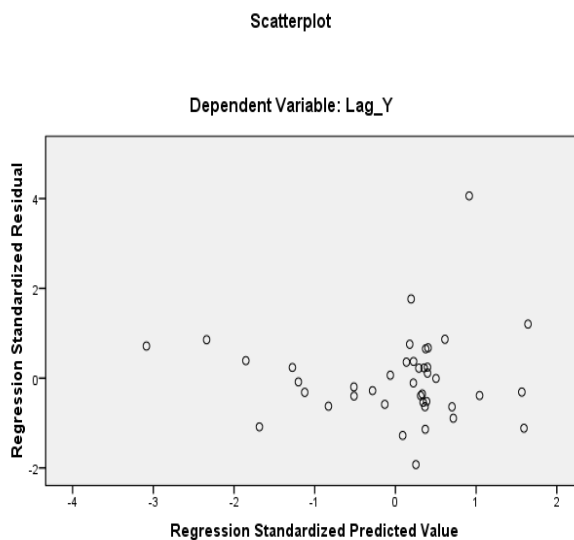
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Hasil Multikolinearitas pada table di atas didapatkan nilai tolerance untuk variabel risk based capital sebesar $1.000 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.000 < 10.00$, dan untuk variabel pendapatan investasi didapatkan nilai tolerance sebesar $1.000 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar

1.000 artinya tidak terjadi hubungan antar variable bebas yaitu variable *risk based capital* dan pendapatan investasi, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisits

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, seperti uji grafik, uji *Park*, uji *Glejser*, uji *Rank Spearman's*, *Rank Corelation* dan uji *Lagrang Multiplier (LM)*. Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya heteroskedastisi. Berikut ini akan disajikan hasil tabel dari uji heteroskedastisitas:



Gamabar 4.2

Uji Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari gambar *scatterplot* diatas, terlihat bahwatitik-titik tersebar secara acak dan penyebaran titik-titik tersebut melebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih meyakinkan hasil dari gambar diatas maka dapat dilakukan uji *spearmen* yang dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Spearmen
Uji Spearman
Correlations

		Lag_X1	Lag_X2	Lag_Y	Unstandardize d Residual
S Lag_X1	Correlation Coefficient	1.000	.077	-.465**	-.005
	Sig. (2-tailed)	.	.633	.002	.978
	N	41	41	41	41
Lag_X2	Correlation Coefficient	.077	1.000	-.067	.136
	Sig. (2-tailed)	.633	.	.677	.396
	N	41	41	41	41
Lag_Y	Correlation Coefficient	-.465**	-.067	1.000	.794**
	Sig. (2-tailed)	.002	.677	.	.000
	N	41	41	41	41
Unstandar dized Residu al	Correlation Coefficient	-.005	.136	.794**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.978	.396	.000	.
	N	41	41	41	41

** . Correlation is
significant at the 0.01
level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) 0.978 dan 0.396 dan nilai sig lebih besar dari 0.05 ($0.978 > 0.05 / 0.396 > 0.05$), karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model penelitian ini. Tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai Sig.(2-tailed) untuk masing-masing variabel bebas terhadap residualnya lebih besar dari nilai kritisnya (0,01), atau dengan kata lain terima H_0 yang menyatakan terjadi Homoskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.82572
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	17
Z	-1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)	.207

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai 0.207 dengan signifikan pada 0,05 berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen,

apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak yang dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.12

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.253	1.324		5.479	.000
Lag_X1	-.002	.001	-.370	-2.488	.017
Lag_X2	-.008	.008	-.148	-.993	.327

a. Dependent

Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

1. Pengujian Risk Based Capital

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana hasil nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar -2.488. Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga t hitung -2.488 < tabel 2.018082, dengan demikian H_0 diterima,

artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara *risk based capital* dengan *return on asset*.

2. Pengujian Pendapatan Investasi

Untuk menguji konstanta dan koefisien dapat digunakan uji t, dimana hasil nilai statistic t hitung untuk konstanta sebesar -0.993. Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga $t \text{ hitung} - 0.993 < \text{tabel } 2.018082$, dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara pendapatan investasi dengan *return on asset*.

Dari kedua variabel independen yang dimasukkan kedalam model, probabilitas signifikansi *risk based capital* sebesar 0.017 dan pendapatan investasi sebesar 0.327 signifikansi pada 0,05. Maka dapat disimpulkan *return on asset* (ROA) tidak dipengaruhi oleh *risk based capital* dan pendapatan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.13

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	437.255	2	218.628	3.610	.037 ^a
	Residual	2301.463	38	60.565		
	Total	2738.718	40			

a. Predictors: (Constant), Lag_X2,
Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.

Dari tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 3.610. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 3.22. Berarti nilai F hitung > F tabel, maka Ho akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen *risk based capital* dan pendapatan investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return on asset*.

Hal ini juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dari tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. Dari hasil perhitungan regresi antar variabel *risk based capital* dan variabel pendapatan investasi sebagai variabel bebas (independent variable) terhadap sebagai variabel terikat *return on asset* (ROA) (dependent variable) adalah 0.037 berada kurang dari 0.05. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap model regresi dengan menggunakan Uji F dengan bentuk hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *risk based capital* dan pendapatan investasi secara bersamaan terhadap *return on asset* (ROA).

Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara *risk based capital* dan pendapatan investasi secara bersamaan terhadap *return on asset* (ROA).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Dari hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai Sig. 0,037 lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka Ho ditolak. Sehingga

keputusannya adalah bahwa *risk based capital* dan pendapatan investasi mempengaruhi *return on asset* secara signifikan.

c. Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Pengujian R digunakan untuk mengukur proporsi atau presentasi dari variasi total variable dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi yang diperoleh. Pengaruh *risk based capital* dan pendapatan investasi mempengaruhi *return on asset* (ROA), dapat dijelaskan pada table sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.115	7.78234	1.598

a. Predictors: (Constant), Lag_X2,
Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0.400 atau 40%.Hal ini

menunjukkan bahwa terjadi hubungan sedang antara *risk based capital* dan pendapatan investasi mempengaruhi *return on asset*. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.15

Interval Koefisien (Nilai R)	Tingkat Hubungan (kriteria)
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (r^2). Koefisien ini disebut

koefisien penentu, hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.116

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.400 ^a	.160	.115	7.78234	1.598

a. Predictors: (Constant), Lag_X2,

Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 16.0

Dari tabel diatas, diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0.160 = 16\%$. Artinya *Risk Based Capital* dan Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *risk based capital* sebesar -2.488 . Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga t hitung $-2.488 < \text{tabel } 2.018082$, dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara *risk based capital* dengan *return on asset*. Dan Pendapatan Investasi untuk t_{hitung} sebesar -0.993 . Dengan signifikansi $0.05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan $df = 42-2-1$ atau 41. Didapat t tabel adalah 2.018082. Sehingga t hitung $-0.993 < \text{tabel } 2.018082$, dengan demikian H_0 diterima, artinya tidak adanya pengaruh yang nyata antara pendapatan investasi dengan *return on asset*.
2. Hasil Penelitian nilai F_{hitung} sebesar 3.610. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) = 0,05 atau 5% diperoleh nilai F tabel sebesar 3.22. Berarti nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 akan ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen *risk based capital* dan pendapatan

investasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return on asset*.

3. Hubungan antara *risk based capital* dan pendapatan investasi terhadap *return on asset* dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0.160 = 16\%$. Artinya *Risk Based Capital* dan Pendapatan Investasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 16% dan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lainyang tidak dibahas dalam penelitian ini.